

SKRIPSI

**PEMBERATAN SANKSI PIDANA KORUPSI DI MASA PANDEMI
COVID-19 PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***



Oleh:

SITI KHODIJAH

1800024024

**Skripsi ini Disusun untuk Melengkapi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2024

THESIS

THE AGGRAVATION OF CORRUPTION CRIMINAL SANCTIONS

DURING THE COVID-19 PANDEMIC FROM THE PERSPECTIVE OF

MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH



Written by:

SITI KHODIJAH

1800024024

This Thesis is Submitted as a Fullfillment of the Requirements

to Attain the Bachelor of Law

FACULTY OF LAW

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMBERATAN SANKSI PIDANA KORUPSI DI MASA PANDEMI
COVID-19 PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***

**Skripsi ini untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan**



Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, belonging to Fauzan Muhammadi, is written over the printed name.

Fauzan Muhammadi, Ec., LL.M.

NIPM: 19841222 201208 111 0926111

SUPERVISOR APPROVAL PAGE

**THE AGGRAVATION OF CORRUPTION CRIMINAL SANCTIONS
DURING THE COVID-19 PANDEMIC FROM THE PERSPECTIVE OF
*MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***

**This Thesis is Submitted as a Fulfillment of the Requirements to Attain
the Bachelor of Law at Faculty of Law Universitas Ahmad Dahlan**



Supervisor

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Fauzan Muhammadi", is written over a large, stylized blue loop.

Fauzan Muhammadi, Lc., LL.M.

NIPM: 19841222 201208 111 0926111

HALAMAN PENGESAHAN

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN UNTUK MELENGKAPI
PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM**

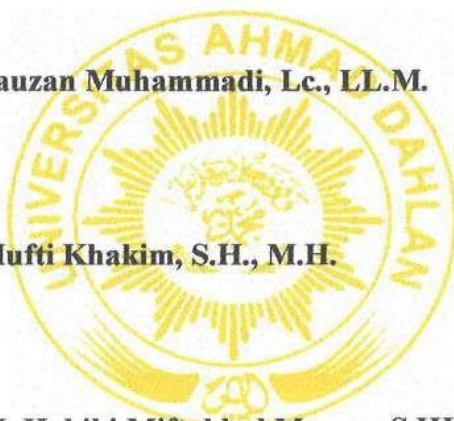
Pada Tanggal: 07 Mei 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Fauzan Muhammadi, Lc., LL.M.

**Anggota
Penguji I : Mufti Khakim, S.H., M.H.**

**Anggota
Penguji II : M. Habibi Miftakhul Marwa, S.HI., M.H.**



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum.

NIPM: 19580607 202309 010 0584069

APPROVAL PAGE

**EXAMINED BEFORE THE EXAMINER BOARD OF FACULTY OF LAW
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN AS A FULLFILLMENT OF THE
REQUIREMENTS TO ATTAIN BACHELOR OF LAW**

At the Date: 07 Mei 2024

THE EXAMINER BOARD

Chairman : Fauzan Muhammadi, Lc., LL.M.

Examiner I : Mufti Khakim, S.H., M.H.

Examiner II : M. Habibi Miftakhul Marwa, S.H., M.H.



Three blue ink signatures are present, each followed by a dotted line for a name. The first signature is large and complex. The second is smaller and more fluid. The third is also smaller and appears to be a stylized signature.

Approved by,

Dean of Faculty of Law

Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum.

NIPM: 19580607 202309 010 0584069

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khodijah
NIM : 1800024024
Email : siti1800024024@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum
Judul Skripsi : Pemberatan Sanksi Pidana Korupsi Di Masa Pandemi
Covid-19 Perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 26 Juni 2024



Siti Khodijah

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khodijah
NIM : 1800024024
Email : siti1800024024@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Hukum
Program Studi : Hukum
Judul Skripsi : Pemberatan Sanksi Pidana Korupsi Di Masa Pandemi
Covid-19 Perspektif *Maqashid Al-Syari'ah*

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

☒ Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan

☒ Saya mengizinkan karya tersebut dipublikasikan ke dalam laman jurnal ilmiah yang terdaftar di dalam indeks SINTA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024



Siti Khodijah

Mengetahui,
Pembimbing



Fauzan Muhammadi, Lc., LL.M.
NIPM. 19841222 201208 111 0926111

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

- Q.S Al-Insyirah : 6 -

“Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama daripada (pendidikan) tata krama yang baik”.

- HR. At-Tirmidzi -

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

- Ali bin Abi Thalib -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Misno dan Ibu Suparti yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat, pengorbanan, kasih sayang dan senantiasa menyelipkan doa di setiap sujudnya untuk keberhasilan dan kesuksesan kepada Penulis. Terima kasih atas segala kesabaran bapak ibu dalam menunggu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara Penulis yaitu adik kandungku Diah Ayu Safitri yang telah memberi semangat, mendukung dan menguatkan untuk keberhasilan penulis.
3. Keluarga penulis lainnya yang berada di Riau yang telah mendukung dari awal kuliah hingga akhir kuliah.
4. Teman - teman Penulis semasa sekolah yang menjadi tempat *sharing* dan selalu mendukung Penulis dalam suka dan duka dalam menyelesaikan Pendidikan.
5. Teman - teman seperjuangan di perantauan yang menjadi tempat berbagi dan saling membantu selama Penulis menempuh Pendidikan di Kota Yogyakarta.

6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Angkatan 2018 yang sangat Penulis sayangi dan banggakan.
7. Almamater tercinta Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tempat Penulis menimba ilmu selama kuliah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan anugerah-Nya kepada kita, memberikan kesehatan jasmani maupun rohani, iman dan pikiran hingga tercurahkan segala rahmat-Nya kepada kita dan tidak lupa salah serta shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menghantarkan kita dari zaman kegelapan hingga menjadi zaman terang benderang. Skripsi yang berjudul “**PEMBERATAN SANKSI PIDANA KORUPSI DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ’AH***” selama dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, hingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, dengan hormat Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muchlas, M.T selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan atas dukungan dan motivasi ilmu beliau kepada Penulis untuk tekun dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.

3. Nurul Satria Abdi, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang AIK Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.
4. Wita Setyaningrum, S.H., LL.M. selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan Kehartabendaan, dan Administrasi Umum Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.
5. Fauzan Muhammadi, Lc., LL.M., selaku Kepala Program Studi Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala ilmu, motivasi, dan saran kepada Penulis selama Penulis menempuh perkuliahan serta telah berkenaan untuk meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini agar mendapat hasil yang terbaik untuk Penulis.
6. Kurnia Dewi Anggraeny, S.H., M.H selaku Sekretaris Program Studi di Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan
7. Dr. Bima Setya Nugraha, S.H., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis selama kuliah di Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan yang selalu membimbing Penulis dari awal selama kuliah hingga akhir dan yang selalu membantu mengarahkan Penulis untuk selalu giat dan tekun dalam menempuh pendidikan sampai menyelesaikan Skripsi ini.
8. Segenap para Bapak & Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman dan motivasi kepada Penulis selama menimba ilmu di kampus tercinta Universitas Ahmad Dahlan, dan juga kepada para staf administrasi dan Tata Usaha Fakultas

Hukum Universitas Ahmad Dahlan yang membantu Penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.

9. Teman - teman Penulis yang telah memberikan semangat, membantu dalam perkuliahan dan memberikan saran serta menjadi teman diskusi yang baik selama Penulis menempuh Pendidikan dan tinggal di kota Yogyakarta.

Semoga segala bantuan dan doa yang telah diberikan selama ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan kepada Penulis dan orang - orang di sekitar yang senantiasa membantu sesamanya. Terakhir, tiada gading yang tak retak, dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari bahwa Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari segala kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karenanya sangat terbuka untuk kritik dan saran pembaca yang bersifat konstruktif dan sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SUPERVISOR APPROVAL PAGE	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
APPROVAL PAGE	vi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	viii
HALAMAN MOTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
HALAMAN GRAFIK.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Sumber Data.....	9
3. Metode Pengumpulan Data	10
4. Analisi Data	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kerangka Konseptual	16
1. Batasan Istilah.....	16
a. Pengertian korupsi secara umum	16
b. Pengertian korupsi menurut hukum islam.....	17

c.	Sanksi pidana dalam hukum islam.....	22
2.	Kerangka teori	29
a.	Maqāshid Al-Syarī'ah	29
BAB III		32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
A.	Konsep Pemberatan Sanksi Pidana Dalam Hukum Islam	32
B.	Pemberatan Sanksi Pidana Korupsi di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Maqāshid Al-Syarī'ah.....	54
BAB IV		76
PENUTUP		76
A.	KESIMPULAN.....	76
B.	SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		87

PEMBERATAN SANKSI PIDANA KORUPSI DI MASA PANDEMI

COVID-19 PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH*

Siti Khodijah

ABSTRAK

Korupsi adalah perbuatan yang buruk (seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogok dan sebagainya). Korupsi berakibat sangat berbahaya bagi kehidupan manusia, baik aspek kehidupan sosial, politik, birokrasi, ekonomi dan individu. Bahaya korupsi bagi kehidupan diibaratkan bahwa korupsi adalah seperti kanker dalam darah, sehingga si empunya badan harus selalu melakukan “cuci darah” terus menerus jika ia menginginkan dapat hidup terus. Pada masa pandemi Covid-19 kasus korupsi terus saja terjadi. Hukum positif Indonesia sebenarnya telah mengatur sanksi bagi para terpidana korupsi yang dilakukan saat keadaan darurat seperti pandemi Covid-19. Namun dalam praktiknya sanksi tersebut tidak kunjung dilaksanakan dengan alasan adanya pihak yang pro dan kontra terhadap sanksi yang ada dalam peraturan tersebut. Atas dasar itu penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tentang konsep pemberatan sanksi pidana menurut hukum Islam dan pemberatan sanksi pidana korupsi di masa pandemi Covid-19 perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah*. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti dan mengkaji bahan-bahan pustaka atau data sekunder. Data sekunder yang dimaksud bisa berupa Al-Quran dan Hadis, undang-undang, buku, jurnal dan penelitian hukum yang berkaitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam hukum pidana Islam juga mengenal adanya pemberatan sanksi. Pemberatan sanksi dilakukan terhadap pengulangan tindak pidana, Gabungan tindak pidana, dan kejahatan yang dilakukan saat keadaan darurat dengan melampaui batasannya. Bentuk pemberatan sanksinya yaitu berupa hukuman mati. Kemudian korupsi yang terjadi saat pandemi Covid-19 juga termasuk salah satu tindak pidana yang sanksinya dapat diperberat. Hal ini dikarenakan kejahatannya tersebut telah merusak tujuan yang ada dalam *Maqāṣid Al-Syarī'ah*. Selain itu, juga membahayakan bagi negara karena bisa merusak perekonomian negara. Pemberatan sanksi pidana terhadap pelaku korupsi dimasa pandemi Covid-19 perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah* yaitu berupa pemecatan jabatan, denda dan hukuman mati.

Kata Kunci: Pemberatan; Sanksi Pidana; Korupsi; *Maqāṣid Al-Syarī'ah* .

**THE AGGRAVATION OF CORRUPTION CRIMINAL SANCTIONS
DURING THE COVID-19 PANDEMIC FROM THE PERSPECTIVE OF
*MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH***

Siti Khodijah

ABSTRACT

Corruption, such as embezzlement or bribery, is a reprehensible and highly dangerous act for human life in various aspects, including social, political, bureaucratic, economic, and individual spheres. Corruption can be likened to cancer in the blood that requires continuous treatment, such as dialysis, to sustain life. During the Covid-19 pandemic, cases of corruption continue unabated. Although Indonesian positive law has regulated sanctions for convicted corruptors during emergencies like the Covid-19 pandemic, in practice, these sanctions have not been implemented due to conflicting views on the regulations. Therefore, the author conducted research with the aim of understanding the concept of aggravating criminal sanctions according to Islamic law and the aggravation of corruption sanctions during the Covid-19 pandemic from the perspective of *Maqāṣid Al-Syarī'ah*. The research method used was normative juridical research, involving library legal research by examining and studying secondary sources such as the Quran, Hadith, laws, books, journals, and relevant legal studies. The research results indicate that Islamic criminal law also recognizes the aggravation of sanctions, which are imposed for repeated offenses, combined offenses, and crimes committed under certain circumstances, with the death penalty as a form of aggravated sanction. Corruption that occurs during the Covid-19 pandemic falls into the category of offenses whose penalties can be exacerbated because it undermines the objectives of *Maqāṣid Al-Syarī'ah* and endangers the country's economy. Aggravation of criminal sanctions against corruptors during the Covid-19 pandemic from the perspective of *Maqāṣid Al-Syarī'ah* includes dismissal from office, fines, and the death penalty.

Keywords: *Aggravation; Criminal Sanction; Corruption; Maqāṣid Al-Syarī'ah.*

Has been translated by Ahmad Dahlan Language Center	On:
	27/03/2024

HALAMAN GRAFIK

Grafik 1. 1 Dana Tambahan Belanja APBN	2
Grafik 1. 2 Tren Penindakan Kasus Korupsi Semester 1 Tahun 2017-2021	3

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor. 158 Tahun 1987-Nomor. 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	’
29	ي	y

1. Vokal Pendek

ـَ = a كَتَبَ kataba

ـِ = i سئِلَ suila

ـُ = u يَذْهَبُ yaẓhabu

2. Vokal Panjang

ـَا ... = ā قَالَ qāla

ـِي = ī قِيلَ qīla

ـُو = ū يَقُولُ yaqūlu

3. Diftong

ـَايَ = ai كَيْفَ kaifa

ـَاوُ = au حَوْلَ ḥaul